

**MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DIBIDANG PEMBUBUTAN
JURUSAN TEKNIK MESIN FT-UNP**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Mesin
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**TEDDY JUHALMEDI GUSTI
NIM/BP. 1201989/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

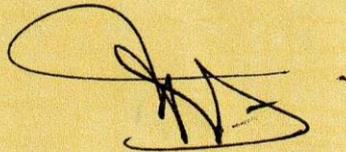
**MINAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA DI BIDANG PEMBUBUTAN
JURUSAN TEKNIK MESIN FT-UNP**

Nama : Teddy Juhalmendi Gusti
NIM/Bp : 1201989/2012
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Fakultas Teknik

Padang, 10 April 2017

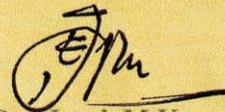
Disetujui Oleh

Pembimbing I



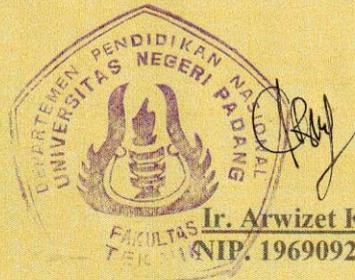
Drs. Hasanuddin, M.S.
NIP.19550520 198003 1 005

Pembimbing II



Drs. Irzal, M.Kes.
NIP.19610814 199103 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Mesin FT-UNP



Ir. Arwizet K, S.T., M.T.
NIP. 19690920 199802 1 001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Minat Berwirausaha Mahasiswa di Bidang
Pembubutan Jurusan Teknik Mesin FT-UNP

Nama : Teddy Juhalmedi Gusti

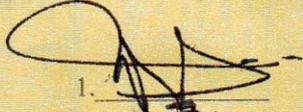
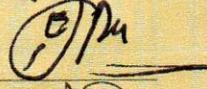
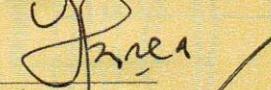
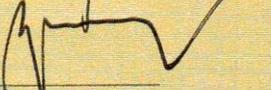
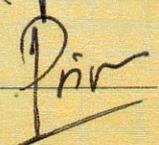
NIM : 1201989

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Fakultas : Teknik

Padang, 10 April 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Hasanuddin, M.S	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Irzal, M.Kes	2. 
3. Anggota	: Drs. H. Yufrizal A, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Ir. Zonny Amanda Putra, S.T., M.T	4. 
5. Anggota	: Primawati, S.Si., M.Si	5. 

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ya Allah,

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujud dihadapan Mu, Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai Di penghujung awal perjuanganku Segala Puji bagi Mu ya Allah,

Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku... Ayah... Ibu...terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.. Maafkan anakmu Ayah,, Ibu,, masih saja ananda menyusahkanmu..

Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam...seraya tanganku menadahi".. ya Allah ya Rahman ya Rahim...Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaiikat-Mu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,, mendidikku,, membimbingku dengan baik, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu..

Untukmu Ayah (GUSTIWARMAN),, Ibu (BUDI YUSTI)...Terimakasih....

Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan dari diriku, meski belum semua itu kuraih' insyallah atas dukungan doa dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kehangatan nanti. Maafkan untuk semua sifat dan tingkah laku anakmu yang selalu membuat kedua orang tua ku yang sangat aku hormati, sayangi ini menestuskan hujan air mata. Untuk itu kupersembahkan ungkapan terimakasihku :

Kepada Adik-adik Kesayangan Adelia Puji Gusti (rajin-rajin kuliahnya dan semoga cepat menyusul gelar sarjananya) dan Rafiq Adi Gusti (jangan nakal2 terus ya brother)... Terima kasih tiada tara atas segala support yang telah diberikan selama ini, maafkan sikap Abang yang selalu menyusahkan dari kecil hingga hari ini, hanya bukti kecil ini yang bisa abg persembahkan saat ini untuk mengangkat sedikit derajat keluarga kita, akhirnya Abang yang selalu diragukan ini bisa menyandang gelar sarjana pertama di keluarga kita..

Kepada Sanak Family Om/Ibuk (Barnat/Ratnawati) Terima kasih atas dukungannya dan semangat pantang menyerah yang selalu diberikan, Serta nenek dan kakek (Alm), sanak saudara, ibu, dan sepupu ku yang tak bisa disebutkan satu persatu, tidak sedikit yang telah beliau berikan sehingga aku masih bisa bertahan sampai pendidikan ini berakhir, maafkan cucu, kemanakan, dan anak yang selalu membuat orang-orang yang aku sayangi ini khawatir.

Terima kasih kepada Bapak Drs. Hasanuddin, M.S., Bapak Drs. Irzal, M.Kes., Bapak Drs. Yufrizal A, M.Pd., Bapak Ir. Zonny Amanda Putra, S.T., M.T., dan Ibu Primawati, S.Si., M.Si. yang telah bersedia membimbing dalam pembuatan skripsi ini dan bersedia hadir diruang sidang dan memberikan saran serta mendiskusikan tentang karya kecil ini.

Terima kasih untuk seluruh dosen yang telah memberikan ilmu dan berbagi pengalamannya selama menempuh pendidikan serta kepada teknisi dan staf administrasi Jurusan Teknik Mesin FT UNP atas bantuannya selama perkuliahan.

“Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Tuhan dan orang lain.

Tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama sahabat-sahabat terbaik..”

*Terima kasih kuucapkan Kepada Abang2, Adik2, dan Teman sejawat Saudara seperjuangan **Teknik Mesin FT UNP** dan Terima kasih kuucapkan kepada abang, adek, dan keluarga di **HMJTM FT UNP** periode 2015-2016.. Tanpa Kalian semua aku tak pernah berarti, tanpa kalian teman aku bukan siapa-siapa yang takkan jadi apa-apa..*

Buat nenek kos terima kasih alah mode urang gaek awak surang acoek buek nasi goreng dan makanan untuk cucu2 nenek ini dan anak kos nenek (Aceng Fikri, Ari, Randi Maho, Podel, Sius, Anjang, Mul, Idris smr) Serta teman seperjuangan irsan kapunduang, cibai, arie pm, robi sabri, si pib, fadil, bg koko, bray reza, bg ajar, hendri kitiang, abdul marfuad, icad gumala, dedi cudet, ihsan kaduik, dan semua teman2 2012 yg tak bisa disebutkan satu persatu mo kasih kawan2 alah ajak awak poi main futsal taruih dan gilo2an bareng hahaha..

Buat seseorang yang selalu mensupport ku Syinthia Aprialeni, S.Pd... terimakasih telah membantu dalam pembuatan skripsi ini dan untuk semua keceriaan dan kebahagiaan selama 2 tahun ini yang telah terlewati bersama... semoga keyakinan dan takdir ini terwujud, insyallah kita tetap bersama atas ridho dan izin Allah S.W.T

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai. Mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.

Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal Bangkit lagi.

Never give up! Keep strong!

Sampai Allah SWT berkata “waktunya pulang”

Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat

Kupersembahkan kepada kalian semua,, Terima kasih beribu terima kasih ku ucapkan..

*Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku,
kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf tercurah.*

Skripsi ini kupersembahkan.

***By : Teddy Juhalmedi
Gusti***

76

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan skripsi yang lazim.

Padang, 10 April 2017

Yang menyatakan,



Teddy

Teddy juhalmedi Gusti

NIM. 1201989/2012

ABSTRAK

Teddy Juhalmendi Gusti, 2017. *Minat Mahasiswa Berwirausaha di Bidang Pembubutan Jurusan Teknik Mesin FT-UNP.* Skripsi. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Menjadi pengusaha merupakan alternatif pilihan yang tepat. Paling tidak, dengan berwirausaha berarti menyediakan lapangan kerja bagi diri sendiri tidak perlu bergantung kepada orang lain dan apabila usahanya semakin maju akan membuka lapangan kerja bagi orang lain. Kampus merupakan sumber ilmu pengetahuan dan teknologi dan menjadikan kampus sebagai tempat menempa diri sendiri serta meningkatkan skill. Kampus memberikan Peluang menguasai bidang ilmu yang dapat mendukung usaha. Bertolak dari pemikiran tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Minat Mahasiswa Berwirausaha di Bidang Pembubutan Jurusan Teknik Mesin FT-UNP**”. Tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai tingginya minat berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Populasi penelitian adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin UNP dengan jumlah 85 mahasiswa. Sampel diambil secara *proportional random sampling* dan dari populasi sebanyak 85 mahasiswa diambil 45,9 atau 46 mahasiswa sebagai sampel penelitian. Variabel penelitian ini yaitu minat mahasiswa berwirausaha di bidang pembubutan jurusan teknik mesin FT-UNP. Data diambil melalui metode angket. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptis persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Indikator pengetahuan berwirausaha berada pada kategori cukup terhadap minat mahasiswa berwirausaha di bidang pembubutan yaitu 3,54. Indikator keinginan untuk berwirausaha berada pada kategori baik terhadap minat mahasiswa berwirausaha di bidang pembubutan yaitu 3,65. Indikator keterampilan dalam menggunakan peralatan pembubutan berada pada kategori baik terhadap minat mahasiswa berwirausaha di bidang pembubutan yaitu 3,66 dan indikator ketertarikan terhadap bidang pembubutan berada pada kategori baik terhadap minat mahasiswa berwirausaha di bidang pembubutan yaitu 3,77. Berdasarkan hasil dari empat indikator di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa berwirausaha di bidang pembubutan jurusan teknik mesin FT-UNP berada pada kategori baik.

Kata Kunci: Minat Berwirausaha, Bidang Pembubutan

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah Subhanallahu Wata'ala atas segala karunia yang selalu tercurah kepada penulis sehingga dengan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Minat Mahasiswa Berwirausaha di bidang Pembubutan Jurusan Teknik Mesin FT-UNP”**. Salawat beserta salam semoga selalu dicurahkan untuk Nabi Muhammad Salallahu ‘Alaihi Wasalam yang telah mengantarkan umat manusia kepada zaman sekarang ini dengan ilmu pengetahuan yang canggih dan modern.

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, saran, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Hasanuddin, M.S. selaku Dosen Pembimbing I
2. Bapak Drs. Irzal, M.Kes selaku Dosen Pembimbing II
3. Bapak Drs. H. Yufrizal A, M.Pd selaku Dosen Penguji I serta Dosen Penasehat Akademik
4. Bapak Zonny Amanda Putra, S.T., M.T. selaku Dosen Penguji II
5. Ibuk Primawati, S.Si., M.Si. selaku Dosen Penguji III
6. Bapak Ir. Arwizet K, S.T., M.T, selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin FT-UNP
7. Bapak Drs. Syahrul, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Teknik Mesin FT-UNP

8. Bapak/Ibu dosen beserta staf administrasi Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
9. Seluruh anggota keluarga tercinta terutama Ibunda, dan Ayahanda yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis baik secara moril dan materil.
10. Rekan – rekan Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2012.

Semoga bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan mendapat imbalan dari Allah Subhanallahu Wata'ala , amin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penulisan ke depannya.

Padang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	6
1. Minat.....	6
2. Berwirausaha	8
3. Minat Berwirausaha.....	10

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha	12
5. Pembubutan	16
6. Minat Berwirausaha di bidang Pembubutan.....	19
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual	22
D. Pertanyaan penelitian	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Variabel Penelitian	24
D. Populasi dan Sampel Penelitian	25
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	29
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	34
B. Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jawaban penskoran.....	26
2. Kisi-Kisi Angket Penelitian	27
3. Skala Tingkat Reliabilitas Soal	31
4. Hasil Uji Reliabilitas	31
5. Nilai pencapaian responden	32
6. Data Tentang Pengetahuan Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin FT-UNP	34
7. Data Tentang Keinginan untuk Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin FT-UNP	36
8. Data Tentang Keterampilan dalam Menggunakan Peralatan Pembubutan Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin FT-UNP	39
9. Data Tentang Ketertarikan terhadap Bidang Pembubutan Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin FT-UNP	41
10. Rekapitulasi Data Penelitian	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan sumber daya manusia perlu dilaksanakan secara menyeluruh, terarah, dan terpadu di berbagai bidang, terutama yang mencakup bidang pendidikan, latihan, serta penyediaan lapangan kerja. Program sumber daya manusia pada dasarnya diarahkan agar manusia mampu beradaptasi dengan lingkungan serta mampu aktif mengeksplorasi lingkungan. Pengembangan kemampuan intelektual, keterampilan dan kreativitas sangat diperlukan, sehingga mereka mempunyai keyakinan diri besar, mampu mandiri dan selalu berupaya meningkatkan etos kerja yang selanjutnya mereka dapat memperoleh kesempatan kerja atau membuka usaha sendiri (wirausaha).

Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Wirausaha inilah yang mampu menciptakan lapangan kerja baru agar mampu menyerap tenaga kerja. Menjadi pengusaha merupakan alternatif pilihan yang tepat, paling tidak dengan berwirausaha berarti menyediakan lapangan kerja bagi diri sendiri tidak perlu bergantung kepada orang lain. Dan apabila usahanya semakin maju, mampu membuka lapangan kerja bagi orang lain.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi tidak banyak berarti bagi pengentasan kemiskinan dan penyediaan lapangan kerja. Bahkan Putus

Hubungan Kerja (PHK) menjadi solusi yang dilematis namun terus saja terjadi setiap tahun. Saat ini pengangguran tak hanya berstatus lulusan SD sampai SMA saja, tetapi banyak juga sarjana. Perusahaan semakin selektif menerima karyawan baru sementara tingkat persaingan semakin tinggi. Tidak ada jaminan seorang sarjana mudah memperoleh pekerjaan.

Kampus merupakan sumber ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemampuan belajar dan akses sumber ilmu pengetahuan yang luas menjadikan kampus sebagai tempat menempa diri, meningkatkan *skill*. Peluang untuk menguasai bidang ilmu untuk mendukung usaha tertentu terbuka lebar. Selama di perkuliahan mahasiswa mempunyai waktu yang cukup untuk belajar berbagai ilmu yang diperlukan. Mahasiswa dituntut untuk mengembangkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membuka peluang kerja. Peran tersebut menjadi sangat penting artinya mengingat kampus adalah sebagai pencetak Sumber Daya Manusia (SDM) dengan intelektual tinggi, idealisme, dan penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Termasuk didalamnya adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.

Pengetahuan dan keterampilan mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin yang diperoleh selama kuliah dan praktik lapangan industri merupakan modal dasar yang dapat digunakan untuk berwirausaha. Pengetahuan, keterampilan serta kemampuan kerja yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin dapat mendorong akan tumbuhnya minat untuk berwirausaha.

Wirausaha di bidang perbengkelan bubut dapat membuka lapangan pekerjaan, dengan begitu tamatan-tamatan smk teknik, diploma dan sarjana teknik tidak banyak yang mengganggur. Membuka usaha pada bidang pembubutan banyak kelebihanannya seperti memberi pelayanan memperbaiki komponen mesin yang rusak, perawatan mesin agar tidak cepat rusak dan membuat komponen mesin yang tak bisa dipakai lagi, dan lain-lain. Usaha di bidang pembubutan juga memiliki kekurangan yaitu pada modal awal untuk membeli mesin bubut dan perlengkapannya yang cukup mahal.

Kemampuan mahasiswa yang tinggi dalam menggunakan mesin bubut yang nantinya dapat diharapkan menumbuhkan rasa kepercayaan diri yang kuat pada diri setiap mahasiswa, serta mampu berperan aktif mendorong mahasiswa mempunyai keinginan serta motivasi untuk membuka usaha perbengkelan bubut sesuai dengan skill yang dimilikinya.

Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat tidak dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dari uraian di atas timbul pemikiran untuk meneliti tentang **“Minat Berwirausaha Mahasiswa di bidang Pembubutan Jurusan Teknik Mesin FT-UNP”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana diuraikan di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya minat mahasiswa setelah menamatkan pendidikan akan berwirausaha.
2. Kurangnya lapangan pekerjaan sehingga jumlah pengangguran semakin meningkat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka pembatasan masalah di batasi pada Minat Berwirausaha Mahasiswa di bidang Pembubutan Jurusan Teknik Mesin FT-UNP pada mahasiswa S1 angkatan 2013 Teknik Mesin FT-UNP.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Seberapa besar minat berwirausaha mahasiswa di bidang pembubutan Jurusan Teknik Mesin FT-UNP?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai berapa besar minat berwirausaha di bidang pembubutan yang dimiliki oleh mahasiswa Jurusan Teknik Mesin FT-UNP.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan bagi mahasiswa untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajarnya.
2. Bagi Dosen untuk lebih membimbing mahasiswa pada saat pelaksanaan belajar mengajar pada mata kuliah praktik permesinan di

bidang pembubutan. Memberi pengetahuan bahwa prestasi mahasiswa sangat berpengaruh dalam berwirausaha.

3. Bagi penulis untuk mempelajari minat serta penambahan wawasan dan pemahaman dalam melakukan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Minat

Minat berwirausaha diperoleh mahasiswa dari perkuliahan. Selama perkuliahan mahasiswa diberikan materi yang mendukung pemeliharaan atau perbaikan mesin. Kemampuan mahasiswa ini dapat menyelesaikan tugas praktik yang diberikan. Pelaksanaan praktik yang dilakukan mahasiswa dapat menumbuhkan minat/keinginan mahasiswa dalam mempelajari lebih lanjut hal-hal yang berhubungan dengan bidang perbengkelan pembubutan.

Slameto (2003:180) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal-hal atau aktivitas. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

Sadirman (2003:76) menyatakan bahwa minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya. Oleh karena itu apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihatnya itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada sesuatu.

Menurut Poerwadarminta yang dikutip oleh Evni (2005:11) mengemukakan minat adalah perhatian, kesukaan (kecenderungsn hati) kepada suatu kegiatan. Jadi minat adalah merupakan suatu kecenderungan hati yang timbul dari perhatian yang dilakukan secara terus-menerus, dan disertai dengan rasa senang. Menurut Djaali (2009:121) minat adalah “rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh” minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Sedangkan menurut Slameto (2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa mahasiswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melauai partisipasi dalam suatu aktivitas. Mahasiswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Jadi, minat adalah keinginan dan ketertarikan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dengan kesadaran sendiri tanpa ada paksaan dari pihak lain, dengan rasa senang dan kegairahan yang tinggi untuk

melakukannya, serta didukung oleh pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.

2. Berwirausaha

Kewirausahaan merupakan salah satu konsep yang dapat menanggulangi keadaan dari berbagai masalah. Dharmansyah dalam Sitompul (1994:4) mengemukakan bahwa kewirausahaan adalah upaya pembentukan sikap mental dan kemampuan yang berdaya guna yang dilandasi oleh sikap keberanian dan keteladanan dalam mengambil resiko yang bersumber pada kemampuan diri sendiri untuk menciptakan kehidupan yang layak dan baik sesuai dengan kepribadian.

Herawan (2000:1) menyatakan secara etimologi wirausaha berasal dari kata “wira” dan “usaha”. Kata wira berarti manusia unggul, teladan, berbudi luhur, berjiwa, berani, patut dicontoh, pahlawan, pendekar, kemajuan, dan memiliki keluhuran watak. Kata usaha berarti berkemauan keras, memperoleh manfaat, rajin, dan giat bekerja menuntut segala sesuatu hal, dan berbuat sesuatu mencapai maksud.

Kewirausahaan adalah padanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris, *unternehmer* dalam bahasa Jerman, *ondernemen* dalam bahasa Belanda. Sedangkan di Indonesia diberi nama kewirausahaan. Kata *enterprende* yang berarti petualang, mengambil resiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan suatu pekerjaan tertentu), dan pencipta yang menjual hasil ciptaannya.

Istilah ini diawali Richard Cantillon dalam buku Hendro (2011:29) yaitu “*entrepreneurial is an innovator and individual developing something unique and new*”. Istilah ini kemudian di populerkan oleh ekonom J.B Say untuk menggambarkan para pengusaha yang mampu mengelola sumber-sumber daya di punyai secara ekonomis (efektif dan efisien) dari tingkat produktivitas yang rendah menjadi lebih tinggi. Ada lagi pendapat bahwa wirausaha adalah pelaku utama dalam pembangunan ekonomi dan fungsinya adalah melakukan inovasi atau kombinasi-kombinasi yang baru untuk sebuah inovasi.

Mardiyatmo (2005:4) wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Pandangan menurut seorang ekonomi, wirausaha adalah seseorang atau sekelompok orang yang mengorganisir faktor-faktor produksi, alam, tenaga kerja, modal dan *skill* untuk tujuan berproduksi. Sedangkan menurut Winardi (2003:5) kehidupan *entrepreneur* adalah kehidupan yang sangat ditentukan oleh pasar karena di situlah *entrepreneur* dan masyarakat bertemu, berinteraksi untuk saling memperkenalkan, menjual barang dan jasa, untuk saling tukar-menukar.

Secara sederhana arti kewirausahaan dalam buku Kasmir (2010:16) adalah orang yang jiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil

resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha tanpa di liputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.

Kegiatan wirausaha dapat dilakukan seorang diri atau kelompok. Seorang wirausaha dalam pemikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Resiko kerugian merupakan hal yang biasa karena mereka memegang prinsip bahwa faktor kerugian pasti ada bahkan semakin pesat resiko kerugian yang bakal dihadapi, semakin besar pula peluang keuntungan yang dapat diraih. Tidak ada istilah rugi selama seseorang melakukan usaha dengan penuh keberanian dan penuh perhitungan inilah yang disebut dengan jiwa wirausaha. Jiwa kewirausahaan mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara profesional. Hendaknya minat tersebut diikuti dengan perencanaan dan perhitungan yang matang.

Jadi berwirausaha adalah kemampuan seseorang untuk melakukan dan membangun sebuah usaha yang berdayaguna dapat memberi keuntungan bagi dirinya sendiri serta memberi manfaat kepada pihak lain dengan memperhitungkan resiko dan peluang usaha, serta berani mengambil resiko apapun yang terjadi.

3. Minat Berwirausaha

Menurut Kasmir (2010:18) minat kewirausahaan adalah suatu keinginan dan kemampuan dalam kegiatan menciptakan kegiatan usaha.

Kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang terus-menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Karena kreativitas dan inovasi tersebut pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat banyak. Menurut Santoso (1993:19) menyatakan bahwa minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya dan orang lain.

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan.

Herawan (2000:24) menyatakan bahwa untuk menjadi seorang wirausaha berarti memadukan perwatakan pribadi, keuangan, dan sumber-sumber daya di dalam lingkungan sekitar. Setiap wirausahawan memiliki perwatakan unik dan tujuan. Seorang wirausaha harus bersedia belajar dari pengalaman dan berbuah dari waktu ke waktu.

Jadi, minat berwirausaha adalah keinginan dan ketertarikan seseorang untuk melakukan kegiatan dan membangun sebuah usaha yang berdayaguna dapat memberi keuntungan bagi dirinya sendiri serta memberi manfaat kepada pihak lain dengan memperhitungkan resiko dan

peluang usaha, serta berani mengambil resiko apapun yang terjadi dengan kesadaran sendiri tanpa ada paksaan dari pihak lain dengan rasa senang dan kegairahan yang tinggi untuk melakukannya, serta didukung oleh pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki tentang berwirausaha.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Sebagai aspek psikis manusia, minat sangat sulit untuk diketahui secara langsung. Minat akan diketahui melalui perwujudan. Minat terhadap sesuatu hal akan tampak dalam tingkah laku yang orientasinya mengarah ke hal-hal yang berkaitan dengan objek minat tersebut. Apabila objek minatnya adalah berwirausaha maka tingkah lakunya mengarah ke bidang wirausaha.

Elizabeth (2001:144) mengungkapkan “Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan minat anak terhadap pekerjaan adalah sikap orang tua, pekerjaan bergensi, kemampuan, kesempatan untuk mandiri pengalaman pribadi, kekaguman pada seseorang dan kesesuaian dengan jenis kelamin”.

Sesuai dengan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi minat pada seseorang adalah sesuatu hal yang timbul dari dirinya sendiri, orang sekitarnya (luar diri) dan adanya rasa senang. Hal ini diperkuat dengan pendapat Crow (2002:102), mengemukakan bahwa pada dasarnya ada tiga faktor yang dapat menimbulkan minat. Faktor tersebut adalah faktor dorongan dalam diri, faktor motif sosial dan faktor emosional.

a. Faktor Dorongan dalam Diri

Minat seseorang terhadap wirausaha dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah berwirausaha (jiwa wirausaha). Pada dasarnya setiap individu yang lahir dibekali dengan benih jiwa penguasa (jiwa wirausaha) karena secara individu minimal ia harus berusaha untuk dirinya. Hal ini menjelaskan bahwa setiap individu yang lahir telah dibekali dengan jiwa wirausaha, benih-benih itu dikembangkan karena benih tersebut merupakan modal dasar yang penting bagi pengembangan dan pembinaan jiwa wirausaha.

Menurut Wasty Soemanto (2002:43) “wirausaha itu adalah keberanian, keutamaan serta keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri”. Terwujudnya minat wirausaha karena adanya keberanian mengambil resiko dan percaya pada diri sendiri. Oleh karena itu manusia wirausaha harus mau dan mampu untuk bekerja keras dan berjerih payah. Menurut Wasty Soemanto (2002:55) “Manusia wirausaha memiliki ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha”. Jadi kemajuan dan kesuksesan hidup tidak dapat datang dengan sendirinya, kemajuan dan kesuksesan harus diperoleh melalui usaha dan bekerja keras. Untuk dapat bekerja keras tentunya perlu didukung oleh beberapa hal diantaranya adalah ketekunan, ketelitian, keuletan, memiliki pemikiran yang konstruktif dan kreatif. Sesuai dengan pendapat Wasty Soemanto (2002:57) bahwa “Manusia

untuk berwirausaha harus mempunyai enam kekuatan mental yang membangun yaitu berkemauan keras, kepercayaan pada diri sendiri, kejujuran dan tanggung jawab, ketahanan fisik dan mental, ketekunan dan keuletan untuk bekerja keras, pemikiran yang konstruktif dan kreatif”.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk membangkitkan minat wirausaha ditentukan oleh sikap mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa boleh memiliki ketertarikan terhadap wirausaha, percaya diri, keberanian mengambil resiko dengan suatu pertimbangan yang matang, bertanggung jawab, berkemauan yang keras, berfikir dan berbuat kreatif, ulet dan tangguh serta disiplin. Mahasiswa tersebut berusaha untuk mempersiapkan diri dengan segala pengetahuan dan keterampilan.

b. Faktor Motif Sosial

Strategi pendidikan manusia wirausaha mengikuti asas pendidikan seumur hidup yang berlangsung kapan saja dan dimana saja. Oleh karena itu maka pendidikan manusia wirausaha harus dimulai sejak manusia itu tumbuh dan berkembang di lingkungan rumah tangga dan keluarga. Hal ini sesuai dengan pendapat Wasty Soemanto (2002:96) “Pendidikan manusia wirausaha adalah berlangsung seumur hidup, maka jangka waktu pendidikan oleh orang tua bagi anak-anak adalah tidak terbatas oleh usia anak”.

Faktor motif sosial ini tidak lepas dari peran orang tua dan keluarga serta masyarakat sekitarnya. Pengetahuan, pengalaman, pandangan serta sikap orang tua terhadap wirausaha merupakan dorongan bagi anak-anaknya untuk berwirausaha. Selain itu orang tua hendaknya juga memperhatikan lingkungan masyarakatnya. Lingkungan masyarakat terdapat minat, kebutuhan, dan tujuan hidup yang berbeda-beda bahkan sering terjadi konflik antar nilai, antar kepentingan, dan antar tujuan hidup para anggota masyarakatnya.

Terlepas dari berbagai persoalan di atas, maka masyarakat juga mempunyai peranan yang penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan minat wirausaha dikalangan anggotanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Wasty Soemanto (2002:190) “Masyarakat dapat merupakan suatu wadah dinamis untuk menaburkan benih-benih berwirausaha”.

Sesuai dengan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor motif sosial baik itu dukungan dari keluarga dan lingkungan masyarakat turut mempengaruhi minat dalam berwirausaha.

c. Faktor Emosional

Faktor emosional merupakan faktor emosi dan perasaan yang berkaitan dengan minat terhadap suatu objek, dimana hasil yang dicapai akan menimbulkan perasaan senang dan puas. Santoso (1993:53) mengemukakan bahwa pola pengembangan arah pilih pekerjaan terutama sangat ditentukan oleh kesan pertama yang berupa

kesan atau perasaan puas dan tidak puas, selanjutnya terus berkembang menjadi suatu kekuatan yang berupa energi psikis yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap arah pilih pekerjaan seseorang.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor untuk membangkitkan minat wirausaha pada diri seseorang adalah: khususnya perasaan senang terhadap wirausaha, pengembangan dalam diri sendiri dan pada umumnya faktor keluarga, pendidikan, dll. Untuk mendukung karir dan menentukan karir pada seseorang.

5. Pembubutan

Pembubutan merupakan salah satu proses pemesinan yang paling sering digunakan di bengkel-bengkel pemesinan. salah satu komponen yang dihasilkan pada proses ini adalah komponen berbentuk silindris. Mesin bubut adalah suatu mesin perkakas yang digunakan untuk memotong benda yang diputar. Bubut sendiri merupakan suatu proses pemakanan benda kerja yang sayatannya dilakukan dengan cara memutar benda kerja kemudian dikenakan pada pahat yang digerakkan secara translasi sejajar dengan sumbu putar dari benda kerja. Gerakan putar dari benda kerja disebut gerak potong relatif dan gerakan translasi dari pahat disebut gerak umpan (Fajar Irawan: 2010).

Mesin bubut dapat melakukan pekerjaan pembubutan berbentuk: silendris (poros), konis, berulir, beralur dan berigi (kartel). Mesin bubut

dapat juga mengebor, mengetap, menyenai dan mereamer. Kapasitas pekerjaan/job yang dapat dikerjakan ditentukan oleh ukuran mesin bubut.

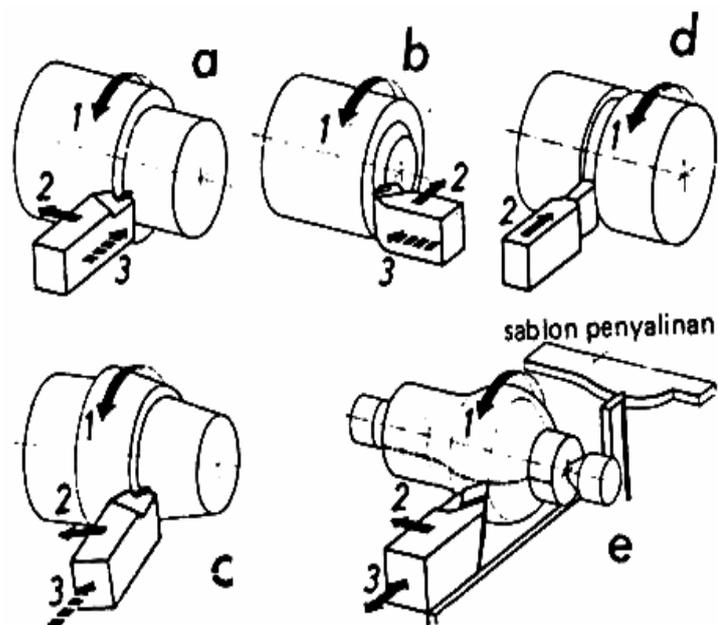
Teknik pembubutan adalah membentuk permukaan atau penampang benda kerja menjadi bulat atau selindris, konis, beralur dan berulir. Beberapa teknik pembubutan pada proses bubut adalah: pembubutan luar, pembubutan dalam (*internal turning*), proses pembuatan lubang dengan mata bor (*drilling*), proses memperbesar lubang (*boring*), pembubutan konis, pembuatan ulir (*thread cutting*), dan pembuatan alur (*grooving/parting-off*), dan pembubutan eksentrik.

Jenis pembubutan menurut arah gerakan laju :

- a. Pembubutan memanjang (Gambar 2.1 a). Gerakan laju berlangsung sejajar dengan sumbu putaran. Dengan demikian bidang permukaan luar benda kerja (bidang garapan lengkung) yang digarap. Gerakan penyetelan menempatkan perkakas pada posisi penyayatan yang tepat pada benda kerja setelah setiap penyayatan. Kedalaman tusukan ditentukan oleh penyetelan tegak lurus terhadap sumbu perputaran.
- b. Pembubutan membidang (Gambar 2.1 b). Gerakan laju berlangsung tegak lurus terhadap sumbu perputaran. Dengan cara ini dihasilkan bidang rata yang tegak lurus terhadap sumbu perputaran (bidang garapan datar). Arah laju dapat dari luar ke pusat perputaran atau sebaliknya. Penyetelan (kedalaman tusukan)

berlangsung sejajar dengan sumbu perputaran setelah setiap penyayatan.

- c. Jika gerakan laju berlangsung menyudut/miring terhadap sumbu perputaran, maka dihasilkan kerja yang berbentuk kerucut (Gambar 2.1 c).
- d. Pembuatan alur berlangsung hanya dengan gerakan laju tegak lurus terhadap sumbu perputaran (Gambar 2.1 d).
- e. Dengan gerakan laju sejajar dan tegak lurus terhadap sumbu perputaran pada saat yang sama dihasilkan benda bulat atau benda rotasi lainnya (Gambar 2.1 e).



Gambar 2.1. Pembentukan geram (*chip*/tatal) Pada Pembubutan
 Sumber: Pengerjaan Logam Dengan Mesin (Ing. Alois Schonmetz dkk)

6. Minat Berwirausaha di bidang Pembubutan

Dari sudut pandang kewirausahaan (entrepreneur) bahwa pendidikan wiraswasta adalah pertolongan untuk membelajarkan manusia sehingga mereka memiliki kekuatan pribadi yang dinamis dan kreatif sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

Perkembangan dan pertumbuhan di bidang industri menuntut akan adanya sumber daya manusia yang berkualitas sebagai tenaga kerja yang terlatih, terdidik, dan terampil di bidangnya. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang berkualitas, maka proses penyiapan tenaga kerja perlu dilakukan secara terencana dan sistematis.

Minat mahasiswa untuk berwirausaha di bidang permesinan, terutama bidang jasa pembubutan tidak terlepas dari aspek-aspek internal dan eksternal dari mahasiswa itu sendiri. Zaman sekarang ini, mesin sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Manusia senantiasa berlomba-lomba untuk memberikan yang terbaik untuk dunia. Berbagai ide kreativitas muncul dari kalangan para pemikir. Sehingga muncullah mesin sebagai alternatif yang dapat mempermudah pekerjaan mereka dan dapat mengefisienkan banyak waktu dan uang sehingga mendatangkan banyak keuntungan dalam waktu singkat. Tapi suatu kendala dalam kehidupan tidak mempunyai semua orang melakukan semua hal, sehingga diperlukan usaha yang dapat memberi layanan perawatan, perbaikan dan pembuatan perlengkapan mesin yang mereka gunakan. Kerusakan pada sebuah mesin akan menjadi kendala bagi manusia untuk melanjutkan aktivitasnya. Maka

manusia perlu memperbaikinya, karena tidak mungkin bagi manusia untuk selalu membeli mesin jika mesinnya sudah rusak mengingat biaya untuk membeli sangatlah mahal.

Seseorang yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih di bidang perbengkelan pembubutan, akan senantiasa mencurahkan ilmunya untuk membantu memperbaiki komponen-komponen mesin yang rusak. Sehingga dengan semakin banyaknya permintaan masyarakat timbullah minat dari seseorang tersebut membuka sebuah usaha yang memberi pelayanan memperbaiki komponen mesin yang rusak, perawatan mesin agar tidak cepat rusak dan membuat komponen mesin yang tak bisa dipakai lagi.

Jadi, minat berwirausaha di bidang pembubutan adalah keinginan dan ketertarikan seseorang untuk memberikan layanan perawatan, perbaikan, dan pembuatan komponen mesin dengan rasa senang dan kegairahan yang tinggi untuk melakukannya, serta didukung oleh pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki tentang berwirausaha. Layanan yang diberikan berdayaguna dapat memberi keuntungan bagi dirinya sendiri serta memberi manfaat kepada pihak yang meminta layanan.

B. Penelitian Relevan

1. Bayu Afrianto (2010) dengan judul hubungan prestasi belajar manajemen industri dengan minat berwirausaha mahasiswa pendidikan teknik mesin fakultas teknik universitas negeri

semarang. Hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa prestasi belajar manajemen industri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin adalah 78,37 yang tergolong baik. Sebagian besar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang mempunyai prestasi belajar manajemen industri yang cukup tinggi. Sebesar 21,56% mahasiswa mempunyai prestasi belajar manajemen industri sangat tinggi, 76,47% mempunyai prestasi belajar manajemen industri baik, dan sisanya hanya 1,97% mempunyai prestasi belajar manajemen industri yang rendah. Hasil analisis korelasi *Bivariate Pearson* menunjukkan antara variabel prestasi belajar dengan minat berwirausaha menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,453 dan hasil uji t diperoleh sebesar 4,256, artinya antara prestasi belajar dengan minat berwirausaha terdapat hubungan karena t hitung ($4,256$) $>$ t tabel ($2,021$) dan hubungan tersebut positif dilihat dari nilai koefisien yang positif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi prestasi mahasiswa maka semakin tinggi pula minat berwirausaha. Tetapi variabel prestasi belajar bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan minat berwirausaha. Jadi jika hanya mengandalkan prestasi belajar saja belum cukup untuk memperoleh minat yang diharapkan.

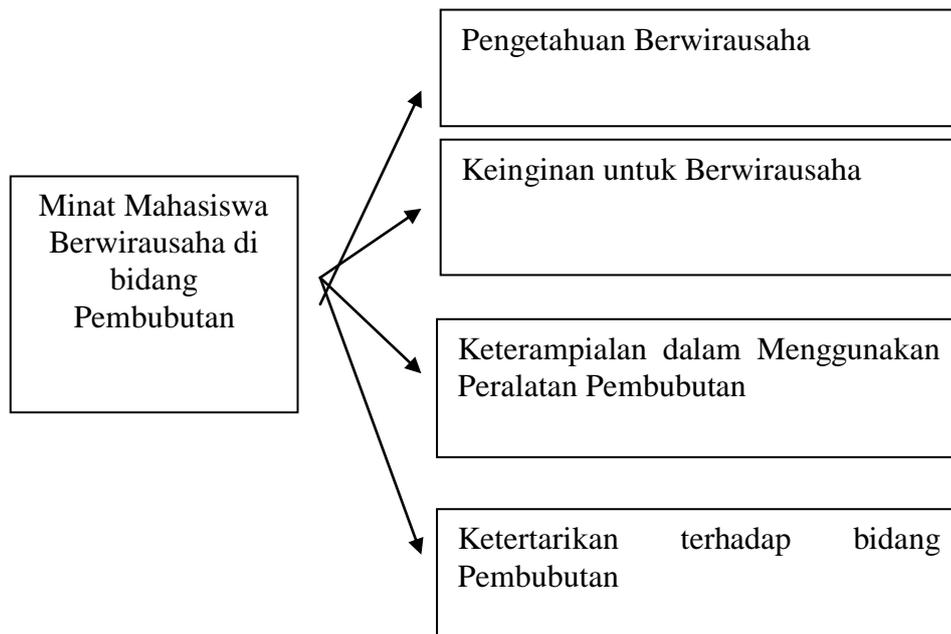
2. Hasil penelitian Ermaleli Putri (2010) dengan judul minat berwirausaha siswa SMK Triguna Utama Ciputat Tangerang Selatan di lihat dari status pekerjaan orang tua. Minat siswa SMK Triguna berwirausaha berada dalam kategori sangat berminat yaitu sekitar 35 dari 40 siswa atau 87,5% mengatakan sangat berminat terhadap wirausaha. Hasil rerata angket yang penulis hitung juga berada dalam kategori sangat berminat yaitu 87,5%. Gambaran pekerjaan orang tua yaitu: wiraswasta, PNS, karyawan swasta, petani/buruh. Minat berwirausaha siswa yang tinggi dilatarbelakang macam faktor di antaranya, faktor lingkungan keluarga yaitu pekerjaan orang tua. Jenis pekerjaan orang tua yang paling dominan pengaruhnya adalah wiraswasta yaitu sekitar 52% atau 21 orang tua bekerja wiraswasta. Selain faktor lingkungan pekerjaan orang tua minat juga di pengaruhi oleh faktor psikis, faktor fisik, dan faktor lingkungan.

C. Kerangka Konseptual

Minat berwirausaha di bidang pembubutan dapat timbul jika mahasiswa memiliki kemampuan atau keterampilan di bidang pembubutan. Dengan adanya kemampuan dan keterampilan ini sehingga timbul keinginan untuk mengaplikasikan ilmu yang dimiliki yang berujung pada keinginan untuk membuka usaha di bidang pembubutan. Hal lain yang dapat menimbulkan minat adalah ketertarikan mahasiswa terhadap bidang pembubutan. Adanya rasa penasaran terhadap mesin serta adanya

manfaat yang diperoleh mahasiswa dari bidang pembubutan terutama terhadap dirinya sendiri, membuat mahasiswa menjadi tertarik di bidang perbengkelan pembubutan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.2 berikut :



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

D. Pertanyaan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat pertanyaan penelitian yaitu: Seberapa besar terdapat persentase Minat Mahasiswa Berwirausaha di bidang Pembubutan Jurusan Teknik Mesin FT-UNP?

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka peneliti mengambil kesimpulan mahasiswa jurusan teknik mesin FT-UNP memiliki minat berwirausaha di bidang pembubutan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengetahuan berwirausaha yang dimilikinya rata-rata jawaban responden yaitu sebesar 3,54. Maka dikategorikan cukup.
2. Berdasarkan keinginan untuk berwirausaha yang dimilikinya rata-rata jawaban responden yaitu sebesar 3,65. Maka di kategorikan baik.
3. Berdasarkan keterampilan menggunakan peralatan pembubutan yang dimilikinya rata-rata jawaban responden yaitu sebesar 3,66. Maka dikategorikan baik.
4. Berdasarkan ketertarikan terhadap bidang pembubutan yang dimilikinya rata-rata jawaban responden yaitu sebesar 3,77. Maka dikategorikan baik.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa jurusan Teknik Mesin FT-UNP untuk berwirausaha di bidang pembubutan dengan rata-rata 3,65. Maka dikategorikan baik untuk minat mahasiswa berwirausaha di bidang pembubutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini peneliti ingin memberikan saran kepada mahasiswa agar dapat belajar

dengan sungguh-sungguh pada saat perkuliahan sehingga dapat memperoleh pengetahuan berwirausaha sehingga muncullah keinginan untuk berwirausaha, kemudian dapat meningkatkan keterampilan dalam menggunakan peralatan pembubutan sehingga dapat menumbuhkan ketertarikan terhadap bidang pembubutan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ali, Muhammad. 1984. *Penelitian Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi IV)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi V)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Crow. 2002. *Minat Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta.
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Program Pasca Sarjana: UNJ.
- Elizabeth. 2001. *Peluang Kerja dan Minat Berwiraswasta*. Yogyakarta.
- Evni, Urial, 2005. *Minat Berwirausaha kelas III Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 3 Payakumbuh*. (Skripsi). Padang: FT-UNP.
- Kasmir, 2010. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mardiyatmo, 2005. *Kewirausahaan*. Jakarta: Yudistira
- Riduwan.2013. “*Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*”. Bandung: Alfabeta.
- Slameto, 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siswo, Prayitno Hadi Podo. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Soemanto, Wasty. 2002. *Sekuncup Ide Operasional Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Gunung Jati.
- Supriadi, 2015. *Minat Berwirausaha di bidang perbengkelan mesin siswa jurusan teknik mesin SMK Negeri 1 Karimun Kepulauan Riau*. (Skripsi). Padang: FT-UNP.
- Suryana. 2001. *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

Tarsis, Tarmudji. 1996. *Prinsip-prinsip Kewirausahaan*. Yogyakarta: Liberty.

UNP. (2011). *Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir/Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.